

**PENGARUH MODEL *PROJECT BASED LEARNING* BERBANTUAN MEDIA
PEMBELAJARAN *EDPUZZLE* TERHADAP KETERAMPILAN
MENULIS TEKS PUISI SISWA KELAS XI SMA NEGERI 1 DUA KOTO**

Listia Aisyah¹, Dewi Anggraini², Mohamad Hafrison³, Andria Catri Tamsin⁴

^{1,2,3,4} PBSI FBS Universitas Negeri Padang

¹listiaaisyah5@gmail.com, ²dewianggraini@fbs.unp.ac.id,

³mhafrison@fbs.unp.ac.id, ⁴andriacatritamsin@fbs.unp.ac.id

ABSTRAK

This research is motivated by students' low poetry writing skills, particularly in the use of diction, figures of speech, imagery, and concrete words. This study aims to analyze the effect of the Project-Based Learning model assisted by Edpuzzle media on the poetry writing skills of eleventh-grade students at SMA Negeri 1 Dua Koto. This research was quantitative with a quasi-experimental design using a one-group pretest-posttest design. The study population was 182 students, while the sample was 32 students from class XI F7, selected using a purposive sampling technique. The research instrument was a poetry writing performance test assessed based on indicators of diction, figurative language (figures of speech), imagery, and concrete words. Data were analyzed using normality tests, homogeneity tests, and t-tests. The results showed that students' poetry writing skills before treatment were at the Nearly Adequate (HC) level with an average score of 57.03, while after treatment they improved to Good (B) with an average score of 83.28. Thus, there was an increase of 26.25%. The results of the hypothesis test show that $t_{count} > t_{table}$, so H_1 is accepted and H_0 is rejected. This proves that the Project Based Learning model assisted by Edpuzzle media has a significant effect on students' poetry writing skills.

Keywords: Project Based Learning, Edpuzzle, writing skills, poetry text, Indonesian language learning

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya keterampilan menulis teks puisi siswa, khususnya dalam penggunaan diksi, majas, citraan, dan kata konkret.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh model Project Based Learning berbantuan media Edpuzzle terhadap keterampilan menulis teks puisi siswa kelas XI SMA Negeri 1 Dua Koto. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan metode eksperimen semu (quasi experimental design) menggunakan desain one group pretest-posttest. Populasi penelitian berjumlah 182 siswa, sedangkan sampel penelitian adalah kelas XI F7 yang berjumlah 32 siswa, dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Instrumen penelitian berupa tes unjuk kerja menulis teks puisi yang dinilai berdasarkan indikator diksi, gaya bahasa (majas), citraan, dan kata konkret. Data dianalisis menggunakan uji normalitas, uji homogenitas, dan uji-t. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan menulis teks puisi siswa sebelum perlakuan berada pada kualifikasi Hampir Cukup (HC) dengan nilai rata-rata 57,03, sedangkan setelah perlakuan meningkat menjadi kualifikasi Baik (B) dengan nilai rata-rata 83,28. Dengan demikian, terdapat peningkatan sebesar 26,25. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, sehingga H_1 diterima dan H_0 ditolak. Hal ini membuktikan bahwa model Project Based Learning berbantuan media Edpuzzle berpengaruh signifikan terhadap keterampilan menulis teks puisi siswa.

Kata kunci: Project Based Learning, Edpuzzle, keterampilan menulis, teks puisi, pembelajaran Bahasa Indonesia.

A. Pendahuluan

Kurikulum Merdeka menempatkan keterampilan berbahasa sebagai kompetensi esensial dalam mendukung literasi abad ke-21, yang mencakup enam aspek, yaitu menyimak, berbicara, membaca, menulis, menyaji, dan memirsa (Kemdikbudristek, 2022). Salah satu keterampilan yang memiliki peran strategis adalah menulis, karena tidak hanya berfungsi sebagai sarana komunikasi, tetapi juga

sebagai proses berpikir untuk mengorganisasi gagasan secara logis, sistematis, dan efektif. Menulis memungkinkan individu mengekspresikan ide, mengembangkan kreativitas, serta meningkatkan kemampuan analitis dan kritis (Bora, 2023). Dalam konteks pembelajaran Bahasa Indonesia, keterampilan menulis menjadi bagian penting dalam membentuk

kompetensi literasi siswa secara komprehensif.

Namun, berbagai hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan menulis siswa masih tergolong rendah, terutama dalam mengembangkan gagasan menjadi tulisan yang utuh dan koheren. Siswa sering mengalami kesulitan dalam menyusun ide secara sistematis akibat kurangnya latihan dan strategi pembelajaran yang tepat (Yuliana, 2022). Selain itu, rendahnya minat baca turut memengaruhi motivasi menulis siswa karena terbatasnya kosakata dan referensi ide (Putri, 2020). Dalam konteks penulisan teks puisi, permasalahan menjadi lebih kompleks, seperti kesulitan menentukan tema, rendahnya kemampuan penggunaan diksi puitik, lemahnya penggunaan majas dan citraan, serta ketidaktepatan dalam struktur dan kebahasaan (Nabilla, dkk., 2025).

Keterampilan menulis teks puisi penting untuk dikembangkan karena berperan dalam melatih kreativitas, imajinasi, serta kemampuan ekspresif siswa. Melalui puisi, siswa dapat menuangkan gagasan, perasaan, dan pengalaman

secara estetik dan bermakna (Hidayah, dkk., 2020). Selain itu, menulis puisi juga berfungsi sebagai media ekspresi emosional yang dapat membantu siswa memahami dan mengelola perasaan mereka secara positif (Lestari, 2023). Meskipun demikian, fakta di lapangan menunjukkan bahwa keterampilan menulis puisi siswa masih rendah, yang ditandai dengan nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) serta kurangnya variasi metode pembelajaran yang digunakan guru.

Permasalahan tersebut menunjukkan adanya urgensi untuk menghadirkan inovasi pembelajaran yang mampu meningkatkan keterampilan menulis siswa secara efektif. Salah satu alternatif yang dapat digunakan adalah model Project Based Learning yang dipadukan dengan media pembelajaran berbasis teknologi, seperti Edpuzzle. Model Project Based Learning mendorong keaktifan dan kolaborasi siswa dalam menyelesaikan tugas berbasis proyek (Utami, 2022), sedangkan Edpuzzle sebagai media video interaktif dapat meningkatkan motivasi, keterlibatan, serta pemahaman siswa dalam pembelajaran. Beberapa penelitian

sebelumnya menunjukkan bahwa penggunaan Edpuzzle berpengaruh signifikan terhadap peningkatan keterampilan menulis dan partisipasi belajar siswa (Fauziah, 2024; Simarmata, Saragih & Panggabean, 2024; Dzahniyah, Zakiyyah & Bastian, 2024).

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh model Project Based Learning berbantuan media Edpuzzle terhadap keterampilan menulis teks puisi siswa kelas XI SMA Negeri 1 Dua Koto. Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi secara teoretis dalam pengembangan kajian pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis inovasi teknologi, serta secara praktis menjadi referensi bagi guru dalam menerapkan model dan media pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan keterampilan menulis kreatif siswa.

Tinjauan Pustaka

Keterampilan menulis merupakan salah satu kompetensi berbahasa yang esensial dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Menurut Mahmur, dkk. (2021), menulis adalah kemampuan

menyampaikan ide dalam bentuk bahasa tulis yang terstruktur, sedangkan Hatmo (2021) menegaskan bahwa menulis merupakan aktivitas sadar untuk menuangkan gagasan secara sistematis agar dapat dipahami pembaca. Sejalan dengan itu, Tarigan (2008) menyatakan bahwa menulis adalah bentuk komunikasi tidak langsung yang menuntut ketepatan bahasa dan organisasi gagasan. Dalam konteks ini, keterampilan menulis tidak hanya bersifat mekanis, tetapi juga kognitif dan kreatif.

Dalam ranah sastra, menulis puisi merupakan bagian dari keterampilan menulis kreatif. Puisi didefinisikan sebagai karya sastra yang mengungkapkan perasaan dan pemikiran dengan bahasa yang padat, indah, dan bermakna (Lafamane, 2020; Gani, 2014). Secara konseptual, puisi memiliki dua unsur utama, yaitu unsur fisik (diksi, citraan, kata konkret, rima, tipografi, dan gaya bahasa) serta unsur batin (tema, perasaan, nada, dan amanat) (Kosasih, 2019). Penguasaan unsur-unsur tersebut menjadi indikator utama dalam menilai keterampilan menulis puisi siswa.

Secara teoretis, pembelajaran menulis puisi dapat dijelaskan melalui pendekatan konstruktivisme yang menekankan keterlibatan aktif siswa dalam membangun pengetahuan. Salah satu model yang relevan adalah Project Based Learning (PjBL). Menurut Hara, dkk. (2023), PjBL merupakan model pembelajaran yang berpusat pada siswa melalui kegiatan proyek yang menghasilkan produk nyata. Model ini sejalan dengan teori konstruktivisme karena mendorong siswa untuk mengeksplorasi, menginterpretasi, dan mengkonstruksi pengetahuan melalui pengalaman langsung (Taskiran, 2021). Selain itu, Ratnawati (2024) menegaskan bahwa PjBL melibatkan tahapan perencanaan, pelaksanaan, presentasi, dan refleksi yang dapat meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan kreatif siswa.

Di sisi lain, penggunaan media pembelajaran juga menjadi faktor penting dalam meningkatkan keterampilan menulis. Media pembelajaran didefinisikan sebagai alat atau sarana yang digunakan untuk menyalurkan pesan dan meningkatkan efektivitas pembelajaran (Hamalik, 2020). Salah

satu media berbasis teknologi yang relevan adalah Edpuzzle, yaitu platform video interaktif yang memungkinkan guru menyisipkan pertanyaan, kuis, dan umpan balik dalam video pembelajaran (Sundi, 2021). Secara konseptual, penggunaan Edpuzzle mendukung teori pembelajaran multimedia yang menyatakan bahwa integrasi visual dan audio dapat meningkatkan pemahaman dan keterlibatan siswa.

Sejumlah penelitian terdahulu menunjukkan efektivitas model dan media tersebut dalam pembelajaran menulis. Rahmawati dan Nurhidayah (2023) menggunakan metode penelitian tindakan kelas dan menemukan bahwa penerapan PjBL mampu meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa, dengan peningkatan nilai dari 65,4 menjadi 81,2. Penelitian Qodriah (2023) dengan desain eksperimen menunjukkan bahwa penggunaan Edpuzzle meningkatkan keterampilan menulis teks editorial, terutama pada aspek organisasi gagasan dan penggunaan bahasa. Selanjutnya, Ananda, Fitri, dkk. (2024) melalui metode kuasi-eksperimen menemukan bahwa Edpuzzle

berpengaruh signifikan terhadap keterampilan menulis puisi dengan hasil uji hipotesis yang menunjukkan perbedaan signifikan antara kelas eksperimen dan kontrol.

Penelitian lain juga mendukung temuan tersebut. Fauziah (2024) menemukan bahwa penggunaan Edpuzzle meningkatkan keaktifan dan kemampuan siswa dalam mengembangkan ide tulisan. Simarmata, Saragih, dan Panggabean (2024) melaporkan adanya peningkatan hasil belajar menulis dari nilai rata-rata 61,03 menjadi 77,54 setelah penggunaan Edpuzzle. Selain itu, Dzahniyah, Zakiyyah, dan Bastian (2024) menunjukkan bahwa Edpuzzle mampu meningkatkan motivasi dan mengurangi kejenuhan belajar siswa melalui video interaktif.

Meskipun berbagai penelitian tersebut menunjukkan hasil positif, masih terdapat beberapa kesenjangan penelitian (research gap). Secara teoretis, sebagian besar penelitian hanya mengkaji penggunaan model pembelajaran atau media secara terpisah, belum mengintegrasikan model Project Based Learning dengan media berbasis teknologi seperti Edpuzzle

dalam satu desain pembelajaran yang utuh. Secara empiris, penelitian yang secara khusus mengkaji keterampilan menulis puisi masih terbatas dibandingkan dengan jenis teks lain, seperti teks eksposisi atau editorial. Selain itu, konteks penelitian yang berbeda, seperti karakteristik siswa dan lingkungan sekolah, juga menunjukkan perlunya pengujian ulang efektivitas model dan media tersebut.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis puisi dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk model pembelajaran dan media yang digunakan. Integrasi Project Based Learning dengan media Edpuzzle berpotensi memberikan pengalaman belajar yang lebih interaktif, kreatif, dan bermakna. Oleh karena itu, penelitian ini berkontribusi dalam mengisi kesenjangan dengan mengkaji secara empiris pengaruh kombinasi model Project Based Learning berbantuan Edpuzzle terhadap keterampilan menulis teks puisi siswa, sehingga diharapkan dapat memperkaya kajian pembelajaran menulis berbasis teknologi dan inovasi pedagogis.

B. Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen semu (*quasi experimental design*). Pendekatan kuantitatif dipilih karena data yang dihasilkan berupa angka dari skor keterampilan menulis teks puisi siswa yang dianalisis menggunakan statistik (Arikunto, 2002; Jaya, 2021). Metode eksperimen digunakan untuk mengetahui pengaruh perlakuan tertentu terhadap variabel lain dalam kondisi terkendali (Sugiyono, 2019). Desain penelitian yang diterapkan adalah *one group pretest-posttest design*, yaitu satu kelompok sampel yang diberikan tes awal (pretest), kemudian diberi perlakuan, dan diakhiri dengan tes akhir (posttest).

Penelitian dilaksanakan di SMA Negeri 1 Dua Koto pada tahun ajaran 2025/2026. Lokasi ini dipilih berdasarkan pertimbangan rendahnya keterampilan menulis teks puisi siswa serta belum pernah dilakukan penelitian serupa di sekolah tersebut.

Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas XI SMA Negeri 1 Dua Koto yang berjumlah 182 siswa.

Sampel ditentukan menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu berdasarkan pertimbangan tertentu seperti kesetaraan kemampuan akademik, ketersediaan waktu, dan rekomendasi guru (Arikunto, 2002). Berdasarkan kriteria tersebut, kelas XI F2 dipilih sebagai sampel dengan jumlah 32 siswa karena memiliki tingkat partisipasi yang baik dan dinilai representatif.

Instrumen penelitian berupa tes unjuk kerja menulis teks puisi yang diberikan dalam bentuk pretest dan posttest. Penilaian dilakukan berdasarkan indikator keterampilan menulis puisi, yaitu diksi, penggunaan gaya bahasa (majas), citraan, dan kata konkret. Instrumen ini disusun dalam bentuk rubrik penilaian untuk memastikan objektivitas dalam pengukuran. Selain itu, data juga diperoleh melalui observasi dan dokumentasi untuk melengkapi informasi terkait proses pembelajaran (Sugiyono, 2019).

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tiga cara, yaitu tes, observasi, dan dokumentasi. Tes digunakan untuk mengukur kemampuan awal dan akhir siswa dalam menulis teks puisi. Observasi dilakukan untuk mengamati aktivitas

siswa selama proses pembelajaran, khususnya dalam penerapan model Project Based Learning berbantuan media Edpuzzle. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data pendukung seperti hasil karya siswa, foto kegiatan, dan perangkat pembelajaran.

Teknik analisis data dilakukan secara statistik dengan beberapa tahap. Pertama, uji prasyarat analisis berupa uji normalitas menggunakan uji Liliefors dan uji homogenitas menggunakan perbandingan varians (Sudjana, 2005). Selanjutnya, pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji-t untuk mengetahui pengaruh penggunaan model Project Based Learning berbantuan media Edpuzzle terhadap keterampilan menulis teks puisi siswa. Seluruh data dianalisis dengan bantuan perhitungan statistik yang relevan untuk menghasilkan kesimpulan yang objektif.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Keterampilan Menulis Teks Puisi Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Dua Koto Sebelum Menggunakan Model

Project Based Learning Berbantuan Media Edpuzzle

Berdasarkan hasil deskripsi dan analisis data, diperoleh gambaran keterampilan menulis teks puisi siswa kelas XI SMA Negeri 1 Dua Koto sebelum menggunakan model *Project Based Learning* berbantuan media pembelajaran Edpuzzle. Hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata yang diperoleh siswa yaitu 57,03 dengan kualifikasi Hampir Cukup (HC).

Ditinjau dari hasil analisis, nilai tertinggi yang diperoleh siswa adalah 88, sedangkan nilai terendah adalah 34,37. Sebagian besar siswa masih berada di bawah Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yaitu 75, dengan persentase siswa yang berada di bawah rata-rata mencapai 83,3%. Hal ini menunjukkan bahwa keterampilan menulis puisi siswa masih rendah sebelum diberikan perlakuan.

Berdasarkan masing-masing indikator, keterampilan menulis teks puisi siswa sebelum menggunakan model *Project Based Learning* berbantuan media Edpuzzle dapat dijelaskan sebagai berikut.

Pertama, pada indikator diksi, nilai rata-rata yang diperoleh adalah 62,5 dengan kualifikasi Cukup (C). Hal ini menunjukkan bahwa sebagian siswa belum mampu menggunakan pilihan kata secara tepat dan puitis. Banyak siswa masih menggunakan kata-kata yang bersifat denotatif sehingga puisi yang dihasilkan kurang memiliki keindahan makna.

Kedua, pada indikator gaya bahasa (majas), nilai rata-rata yang diperoleh adalah 50,75 dengan kualifikasi Hampir Cukup (HC). Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam menggunakan majas masih terbatas. Siswa cenderung menggunakan jenis majas yang sederhana dan kurang bervariasi.

Ketiga, pada indikator citraan, nilai rata-rata yang diperoleh adalah 44,6 dengan kualifikasi Hampir Cukup (HC). Hal ini menunjukkan bahwa siswa belum mampu menghadirkan gambaran indrawi secara kuat dalam puisi yang ditulisnya.

Keempat, pada indikator kata konkret, nilai rata-rata yang diperoleh adalah 57,4 dengan kualifikasi Cukup (C). Hal ini menunjukkan bahwa siswa belum sepenuhnya mampu menggunakan

kata-kata konkret yang dapat memperjelas makna puisi.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis teks puisi siswa sebelum menggunakan model *Project Based Learning* berbantuan media Edpuzzle masih tergolong rendah dan perlu ditingkatkan melalui model pembelajaran yang lebih inovatif.

Keterampilan Menulis Teks Puisi Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Dua Koto Sesudah Menggunakan Model *Project Based Learning* Berbantuan Media Edpuzzle

Berdasarkan hasil deskripsi dan analisis data, diperoleh gambaran keterampilan menulis teks puisi siswa kelas XI SMA Negeri 1 Dua Koto setelah menggunakan model *Project Based Learning* berbantuan media pembelajaran Edpuzzle. Hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata yang diperoleh siswa yaitu 83,28 dengan kualifikasi Baik (B).

Nilai tertinggi yang diperoleh siswa adalah 97 dan nilai terendah adalah 66. Sebagian besar siswa telah melampaui KKTP, dengan persentase siswa yang berada di atas rata-rata mencapai 76,6%. Hal ini

menunjukkan adanya peningkatan keterampilan menulis puisi setelah diberikan perlakuan.

Ditinjau dari masing-masing indikator, keterampilan menulis teks puisi siswa setelah menggunakan model *Project Based Learning* berbantuan media Edpuzzle dapat dijelaskan sebagai berikut.

Pertama, pada indikator diksi, nilai rata-rata yang diperoleh adalah 78,25 dengan kualifikasi Baik Sekali (BS). Hal ini menunjukkan bahwa siswa sudah mampu menggunakan pilihan kata yang tepat, bervariasi, dan puitis sesuai dengan tema puisi.

Kedua, pada indikator gaya bahasa (majas), nilai rata-rata yang diperoleh adalah 75,75 dengan kualifikasi Baik (B). Hal ini menunjukkan bahwa siswa sudah mulai mampu menggunakan berbagai jenis majas dalam puisi yang ditulisnya.

Ketiga, pada indikator citraan, nilai rata-rata yang diperoleh adalah 90 dengan kualifikasi Sempurna (S). Hal ini menunjukkan bahwa siswa mampu menghadirkan gambaran indrawi yang kuat sehingga puisi menjadi lebih hidup dan imajinatif.

Keempat, pada indikator kata konkret, nilai rata-rata yang diperoleh adalah 90,75 dengan kualifikasi Sempurna (S). Hal ini menunjukkan bahwa siswa sudah mampu menggunakan kata-kata konkret yang memperjelas makna puisi.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis teks puisi siswa setelah menggunakan model *Project Based Learning* berbantuan media Edpuzzle mengalami peningkatan yang signifikan.

D. Simpulan dan Saran

Berdasarkan deskripsi data, analisis data, dan pembahasan mengenai pengaruh model *Project Based Learning* berbantuan media Edpuzzle terhadap keterampilan menulis teks puisi siswa kelas XI SMA Negeri 1 Dua Koto, disimpulkan hal-hal sebagai berikut.

Pertama, keterampilan menulis teks puisi siswa kelas XI SMA Negeri 1 Dua Koto sebelum menggunakan model *Project Based Learning* berbantuan media Edpuzzle berada pada kualifikasi Hampir Cukup (HC) dengan nilai rata-rata 57,03. Nilai rata-rata tersebut belum mencapai Kriteria

Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yang ditetapkan, yaitu 75.

Kedua, keterampilan menulis teks puisi siswa kelas XI SMA Negeri 1 Dua Koto sesudah menggunakan model *Project Based Learning* berbantuan media Edpuzzle berada pada kualifikasi Baik (B) dengan nilai rata-rata 83,28. Nilai rata-rata tersebut sudah mencapai bahkan melampaui Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yang ditetapkan, yaitu 75.

Ketiga, berdasarkan hasil analisis data, terdapat peningkatan yang signifikan terhadap keterampilan menulis teks puisi siswa setelah menggunakan model *Project Based Learning* berbantuan media Edpuzzle. Hal ini terlihat dari selisih nilai rata-rata sebelum dan sesudah perlakuan, yaitu sebesar 26,25. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model *Project Based Learning* berbantuan media Edpuzzle berpengaruh signifikan terhadap keterampilan menulis teks puisi siswa kelas XI SMA Negeri 1 Dua Koto.

H_1 diterima dan H_0 ditolak karena hasil pengujian membuktikan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$. Jadi,

disimpulkan bahwa penggunaan model *Project Based Learning* berbantuan media *Edpuzzle* berpengaruh dalam pembelajaran menulis teks puisi siswa kelas XI SMA Negeri 1 Dua Koto.

Berdasarkan simpulan tersebut, diajukan dua saran berikut. Pertama, bagi guru bidang studi bahasa Indonesia kelas XI SMA Negeri 1 Dua Koto sebagai masukan dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pengevaluasian dalam proses pembelajaran dapat menggunakan model *Project Based Learning* berbantuan media *Edpuzzle* agar siswa lebih antusias dan tertarik untuk mengikuti proses pembelajaran dan mencapai hasil yang maksimal. Kedua, disarankan bagi siswa kelas XI SMA Negeri 1 Dua Koto untuk meningkatkan keterampilan dalam menulis, terutama menulis teks puisi karena menulis merupakan aktivitas produktif dan ekspresif, dan bermanfaat untuk meningkatkan kreativitas. Dengan keterampilan menulis yang baik, siswa dapat mengungkapkan ide, gagasan, pendapat, pengalaman, dan perasaan mereka kepada orang lain melalui tulisan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ananda, R., Fitri, D., dkk. (2024). Pengaruh penggunaan media Edpuzzle terhadap keterampilan menulis puisi siswa. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 12(1), 45–56.
- Arikunto, S. (2002). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bora, R. (2023). Pengaruh keterampilan menulis terhadap kemampuan berpikir kritis siswa. *Jurnal Pendidikan*, 8(2), 112–120.
- Dzahniyah, N., Zakiyyah, N., & Bastian, A. (2024). Pengaruh media Edpuzzle terhadap motivasi belajar siswa. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 6(1), 33–41.
- Fauziah, L. (2024). Peningkatan kemampuan menulis melalui penggunaan media Edpuzzle. *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 9(1), 21–30.
- Gani, E. (2014). *Keterampilan menulis karya sastra*. Jakarta: Refika Aditama.
- Hamalik, O. (2020). *Proses belajar mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hara, M., dkk. (2023). Implementasi model Project Based Learning dalam meningkatkan kreativitas siswa. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 5(2), 88–97.
- Hatmo, S. (2021). Keterampilan menulis sebagai sarana komunikasi efektif. *Jurnal Bahasa dan Sastra*, 10(2), 55–63.
- Hidayah, N., dkk. (2020). Pembelajaran menulis puisi berbasis kreativitas siswa. *Jurnal Pendidikan Sastra*, 7(1), 14–22.
- Jaya, I. (2021). *Metode penelitian kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kemdikbudristek. (2022). *Kurikulum Merdeka: Capaian pembelajaran*. Jakarta: Kemdikbudristek.
- Kosasih, E. (2019). *Jenis-jenis teks dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia*. Bandung: Yrama Widya.
- Lafamane, F. (2020). Analisis unsur pembangun puisi. *Jurnal Sastra Indonesia*, 5(2), 60–70.
- Lestari, D. (2023). Puisi sebagai media ekspresi emosional siswa. *Jurnal Pendidikan Bahasa*, 11(1), 77–85.
- Mahmur, A., dkk. (2021). Keterampilan menulis dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Edukasi*, 9(2), 101–110.
- Nabilla, S., dkk. (2025). Analisis kesulitan siswa dalam menulis puisi. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 13(1), 25–36.

- Putri, R. (2020). Pengaruh minat baca terhadap kemampuan menulis siswa. *Jurnal Literasi*, 4(2), 90–98.
- Qodriah, S. (2023). Pengaruh media Edpuzzle terhadap keterampilan menulis teks editorial. *Jurnal Pendidikan Bahasa*, 10(2), 120–130.
- Rahmawati, D., & Nurhidayah, S. (2023). Penerapan Project Based Learning dalam pembelajaran menulis puisi. *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 11(1), 35–44.
- Ratnawati, E. (2024). Model Project Based Learning dan pengaruhnya terhadap berpikir kreatif siswa. *Jurnal Pendidikan*, 12(1), 66–75.
- Simarmata, R., Saragih, M., & Panggabean, T. (2024). Pengaruh penggunaan Edpuzzle terhadap hasil belajar menulis siswa. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 7(1), 50–60.
- Sudjana. (2005). *Metoda statistika*. Bandung: Tarsito.
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sundi, V. (2021). Pemanfaatan Edpuzzle dalam pembelajaran berbasis video interaktif. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 5(2), 40–48.
- Tarigan, H. G. (2008). *Menulis sebagai suatu keterampilan berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Taskiran, A. (2021). Constructivist approach in project-based learning. *Journal of Education Research*, 15(3), 200–210.
- Utami, S. (2022). Model Project Based Learning dalam meningkatkan keaktifan siswa. *Jurnal Pendidikan*, 8(3), 70–78.
- Yuliana, D. (2022). Kesulitan siswa dalam menulis teks. *Jurnal Pendidikan Bahasa*, 9(1), 15–23.